

**EFEKTIFITAS PROGRAM PPL-KKN INTEGRATIF
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAJAR
PADA MAHASISWA JURUSAN PAI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Hani Septianasari
10410054

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Septianasari
NIM : 10410054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Yang menyatakan,



Hani Septianasari
NIM. 10410054

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Septianasari
NIM : 10410054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Yang menyatakan,



Hani Septianasari
NIM. 10410054



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hani Septianasari
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Hani Septianasari
NIM : 10410054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014,

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2015
Pembimbing,


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/49/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS PROGRAM PPL-KKN INTEGRATIF
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAJAR PADA MAHASISWA JURUSAN PAI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hani Septianasari

NIM : 10410054

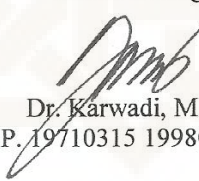
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 5 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

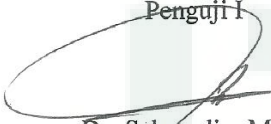
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003


Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 08 APR 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

Pengalaman adalah guru yang terbaik¹



¹ <http://maknahidup.blogdetik.com/tag/pengalaman-adalah-guru-terbaik>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Almamater Tercinta

*Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta dalam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang berderang ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian singkat mengenai efektifitas program PPL-KKN Integratif tahun 2014 dalam peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan telah dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang peneliti hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

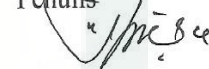
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, sabar, dan teliti memberikan bimbingan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Arif Rohman, Bapak Suwarsono, Ibu Rusnani, Ibu Isti dan Ibu Fitri selaku guru pembimbing mahasiswa PPL-KKN Integratif, dan seluruh karyawan, serta peserta didik di SMA N 5 Yogyakarta, SMA N 1

Kretek, MAN Gandekan, dan SMP Pembangunan Piyungan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data selama penelitian.

7. Almaghfurlah Bapak KH. Asyari Marzuki, Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah KH. Munir Syafa'at selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Putri yang senantiasa memberikan ilmu, teladan, nasehat dan doanya.
8. Keluarga tercinta, bapak dan ibuk yang telah membesarkan, membimbing, memberikan semangat, dan mendoakan yang kepada penulis dalam menjalani setiap tahap kehidupan penulis. Adik-adikku tersayang, terima kasih telah mendukung dan mendoakan penulis.
9. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan telah membantu dengan sabar dan ikhlas baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima Allah swt. sehingga menjadi amal untuk mendapatkan rahmat dan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Pemulis



Hani Septianasari

NIM. 10410054

ABSTRAK

HANI SEPTIANASARI. Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan mengajar berupa penguasaan keterampilan dasar mengajar telah dikuasai mahasiswa melalui perkuliahan, baik perkuliahan teori maupun praktek mengajar (PPL1). Mahasiswa seharusnya sudah siap untuk mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah diperoleh selama enam semester. Pada masa PPL-KKN Integratif mahasiswa dikenalkan dengan kondisi nyata dunia pendidikan. Dengan adanya PPL-KKN Integratif diharapkan kemampuan mengajar mahasiswa menjadi lebih baik. Namun ternyata kondisi di lapangan berbeda berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan terhadap mahasiswa dan guru pembimbing serta peserta didik mengenai kemampuan mahasiswa ketika melaksanakan PPL-KKN Integratif. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Mahasiswa PPL-KKN Integratif dihadapkan pada situasi yang berbeda. Kemampuan mengajar mereka berbeda-beda. Hal ini tergantung dari kondisi keadaan peserta didik dan fasilitas yang dimiliki sekolah/madrasah sehingga mereka belum merasa optimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, dan sejauhmana efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014, serta kendala yang terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA N 5 Yogyakarta, SMA N 1 Kretek Bantul, MAN Gandekan Bantul, dan SMP Pembangunan Piyungan. Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan CIPP. Pendekatan ini dipilih karena merupakan pendekatan yang cocok untuk mengetahui efektifitas suatu program.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) Pelaksanaan Program PPL-KKN Integratif berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah ditentukan. (2) Analisis pelaksanaan Program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 adalah efektif untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya. dilihat dari variabel *context, input, process, and product*. (3) Kendala dalam pelaksanaan program yakni Kondisi peserta didik yang sulit diatur dan tidak kooperatif dalam mengikuti strategi pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif, kadang *molor*, personel yang cukup banyak dalam satu kelompok PPL-KKN Integratif membuat mahasiswa harus mengatur strategi supaya semua mahasiswa dapat melaksanakan batas minimal mengajar, yakni delapan kali tatap muka, mahasiswa yang kurang persiapan sebelum mengajar mengakibatkan kesulitan dalam memaparkan materi di kelas, ada mahasiswa yang kurang layak dalam membaca Al-Quran ketika praktek pembelajaran. Oleh karena itu disarankan agar mahasiswa seyogyanya selalu melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik itu dengan banyak membaca buku atau menambah wawasan dengan sarana yang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II: GAMBARAN UMUM PPL-KKN INTEGRATIF JURUSAN PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2014.....	32
A. Dasar Pemikiran	32
B. Gambaran Umum PPL-KKN Integratif	33
C. Tujuan	34
D. Manfaat	35
E. Visi dan Misi.....	37
F. Waktu Pelaksanaan	38

G. Pelaksanaan PPL-KKN Integratif tahun 2014	38
H. Panitia Pelaksana PPL-KKN Integratif tahun 2014	39
I. Mahasiswa Pelaksana PPL-KKN Integratif tahun 2014	41
BAB III: ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PPL-KKN INTEGRATIF JURUSAN PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2014	42
A. Pelaksanaan Program PPL-KKN Integratif Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014	42
B. Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014	47
C. Kendala dalam pelaksanaan Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014	66
BAB IV: PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Variabel dan Jenis Instrumen	24
Tabel II	: Kriteria Efektifitas Variabel.....	25
Tabel III	: Kriteria Penentuan Efektifitas Variabel	25
Tabel IV	: Panitia Pelaksana PPL-KKN Integratif 2014	39
Tabel V	: Daftar Nama Mahasiswa Jurusan PAI FITK Pelaksana PPL-KKN Integratif 2014	77
Tabel VI	: Realisasi Pelaksanaan Aspek-aspek yang dinilai di lapangan	85
Tabel VII	: Nilai Praktek Pembelajaran.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga memiliki beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki banyak bekal pengetahuan sebelum menjadi pendidik dimasa yang akan datang. Diantaranya adalah DPP PKTQ, DPP TIK, PPL 1 dan PPL 2 yang biasa disebut dengan PPL-KKN Integratif.

Penulis memilih program PPL-KKN Intergratif daripada program yang lain adalah karena program ini merupakan program yang memberi gambaran secara lengkap bagi mahasiswa tentang tempat yang akan menjadi tujuannya kelak setelah lulus, yakni sekolah/madrasah. Dalam PPL-KKN Integratif mahasiswa akan melaksanakan tugas layaknya pendidik yang sesungguhnya, menghadapi peserta didik yang sesungguhnya dan bekerjasama dengan staf sekolah/madrasah, serta menempati sekolah/madrasah yang sesungguhnya.

Program PPL-KKN Integratif 2014 merupakan program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang diberlakukan bagi mahasiswa termasuk jurusan PAI. Program PPL dan KKN dilaksanakan dalam waktu dan tempat yang bersamaan. Program ini dimaksudkan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

Kegiatan Program PPL-KKN Integratif 2014 dilaksanakan pada akhir semester 6, yakni pada tanggal 23 Juni- 13 September 2014¹. Selama kurang lebih 3 bulan diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon pendidik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan PPL-KKN Integratif yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah/madrasah dalam rangka melatih dan mengembangkan keguruan atau kependidikan².

Hal yang sangat diharapkan setelah pelaksanaan program PPL-KKN Integratif selesai adalah mahasiswa mampu mengajar dengan baik. Mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu peserta didik, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh pendidik³. Maka pembelajaran harus dipersiapkan secara matang sehingga menghasilkan ilmu yang bermakna dan terinternalisasi kepada peserta didik dengan baik. Kemampuan mengajar menjadi obyek penelitian karena hal tersebut merupakan hal paling dibutuhkan mahasiswa untuk menjadi pendidik.

Pelaksanaan program ini tidak luput dari beberapa hambatan. Misalnya ketika mahasiswa diterjunkan langsung menghadapi warga sekolah yang sebenarnya. Situasi yang berbeda dengan PPL 1, pada praktek pembelajaran mahasiswa menghadapi sesama mahasiswa sehingga kurang menghayati

¹Laporan Pelaksanaan PPL-KKN Integratif tahun 2014, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm. 7.

²Suisanto, dkk, *Buku Panduan PPL-KKN Integratif tahun 2014*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), hal. 10.

³Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 17.

dalam melaksanakan praktek pembelajarannya. Oleh karena itu ketika menghadapi peserta didik di sekolah/madrasah, mahasiswa menemukan kesulitan. Sesuai penuturan Sodimah,

...saya merasa menikmati. Teman saya juga begitu. Ada juga yang belum terampil mengajar, karena dulu waktu PPL 1 dia dapat menguasai kelas, karena yang menjadi murid teman kuliahnya sendiri, tetapi waktu PPL-KKN Integratif karena menghadapi peserta didik yang sebenarnya malah kesulitan, misalnya dalam mengkondisikan peserta didik di kelas⁴.

Salah satu hambatan yang lain adalah masih ada mahasiswa yang dianggap belum bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut kurang persiapan sebelum mengajar, sehingga ketika melaksanakan pembelajaran dia tidak dapat menjawab pertanyaan peserta didik dengan baik. Sesuai dengan penuturan dari bapak Arif, selaku guru PAI di SMA N 5 Yogyakarta, “Kemampuan mengajar relatif juga, karena ada mahasiswa yang sudah bisa mengajar, ada yang bingung, ada yang belum bisa menjelaskan dengan baik. Mungkin dia kurang persiapan sehingga kurang maksimal ketika mengajar di kelas”⁵.

Interaksi yang kurang baik antara mahasiswa dengan sesama mahasiswa dan antara mahasiswa dengan pihak sekolah pun dapat menghambat program. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program suasana menjadi kurang harmonis, meskipun di sekolah tersebut mahasiswa PAI dapat melaksanakan kegiatan praktek dengan baik⁶.

⁴Wawancara dengan Sodimah, (mahasiswa praktikan di SMA N 1 Kretek), tanggal 20 Desember 2014.

⁵Wawancara dengan Bapak Arif, pembimbing mahasiswa PPL KKN Integratif di SMA N 5 Yogyakarta, tanggal 10 Desember 2014.

⁶Wawancara dengan Nurul Hidayah (mahasiswa praktikan di MAN Gandekan), tanggal 20 Desember 2014.

Hambatan tidak hanya datang dari mahasiswa praktikan itu sendiri, sarana prasana yang dimiliki sekolah/madrasah yang berbeda-beda pun dapat menyebabkan program PPL-KKN Integratif kurang berjalan maksimal, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga mahasiswa yang sudah terbiasa menggunakan media, misalnya LCD dan OHP, serta buku yang memadai, mahasiswa merasa kesulitan ketika mengajar di tempat yang belum memiliki fasilitas tersebut atau sudah memiliki hanya saja jumlahnya terbatas⁷.

Keadaan peserta didik yang sulit diatur dan kurang kooperatif di kelas juga menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam pelaksanaan praktek pembelajaran. Terutama menyebabkan pembelajaran menjadi *molor* dan kurang kondusif⁸.

Pelaksanaan program ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa Indonesia saja, akan tetapi juga diikuti oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dari Thailand. Meskipun bahasa dan *logat* berbeda cukup membuat suasana pembelajaran menjadi ramai dengan *guyonan*. Akan tetapi dengan kemampuan mahasiswa yang dapat mengelola kelas dengan baik, pembelajaran yang semula kurang kondusif, menjadi sangat menyenangkan⁹.

Pemaparan hambatan di atas merupakan sekelumit masalah dalam pelaksanaan program PPL-KKN Integratif mahasiswa Jurusan PAI UIN

⁷ Wawancara dengan Sodimah (mahasiswa praktikan di SMA N 1 Kretek), tanggal 20 Desember 2014.

⁸ Wawancara dengan Khusnul Imroah (mahasiswa praktikan di SMP Pembangunan Piyungan), tanggal 20 Desember 2014.

⁹ Wawancara dengan Khusnul Imroah (mahasiswa praktikan di SMP Pembangunan Piyungan), tanggal 20 Desember 2014.

Sunan Kalijaga tahun 2014. Akan tetapi hambatan tersebut tidak mengurangi semangat mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya. Misalnya dengan kurangnya sarana prasarana yang disediakan sekolah mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif memanfaatkan sarana yang ada, sehingga pembelajaran pun tetap dapat berjalan dengan baik¹⁰. Kesulitan menghadapi peserta didik dengan berbagai macam sifatnya membuat mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan diri lebih baik ketika kelak bekerja menjadi pendidik.

Kemampuan mengajar berupa penguasaan keterampilan-keterampilan dasar mengajar telah dikuasai mahasiswa melalui perkuliahan-perkuliahan, baik perkuliahan teori maupun praktek mengajar (PPL1). Mahasiswa seharusnya sudah siap untuk mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah diperoleh selama 6 semester. Pada masa PPL-KKN Integratif mahasiswa dikenalkan dengan kondisi nyata dunia pendidikan. Dengan adanya PPL-KKN Integratif diharapkan kemampuan mengajar mahasiswa menjadi lebih baik. Namun ternyata kondisi di lapangan berbeda berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan terhadap mahasiswa dan guru pembimbing serta peserta didik. Mahasiswa PPL-KKN Integratif dihadapkan pada situasi yang berbeda. Kemampuan mengajar mereka berbeda-beda. Hal ini tergantung dari kondisi keadaan peserta didik dan fasilitas yang dimiliki sekolah/madrasah sehingga mereka belum merasa optimal. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini.

¹⁰ Wawancara dengan Sodimah (mahasiswa praktikan di SMA N 1 Kretek), tanggal 20 Desember 2014.

Penelitian ini membahas tentang efektifitas ditinjau dari ke empat aspek yakni *konteks, input, proses, and product* yang dikembangkan oleh *Daniel L. Stufflebeam*. Efektifitas perlu diteliti yakni untuk mengetahui sejauhmana program tersebut dapat mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program PPL-KKN Integratif UIN Sunan Kalijaga tahun 2014?
2. Bagaimana efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014?
3. Apa saja kendala yang menghambat pelaksanaan program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PPL-KKN Integratif tahun 2014

- b. Untuk mengukur seberapa besar efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014
- c. Untuk memaparkan beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritik

Manfaat penelitian adalah memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Praktik

- 1) Bagi lembaga pendidikan: sebagai bahan informasi mengenai efektifitas pelaksanaan PPL-KKN Integratif PAI.
- 1) Bagi penulis: sebagai bekal untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik.
- 2) Bagi mahasiswa: menjadi masukan bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL-KKN angkatan selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan beberapa tulisan yang terkait dengan **“Efektifitas Program PPL-KKN Integratif Dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar Pada Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga**

Tahun 2014”, sehingga menjadi bahan pertimbangan dan tolok ukur terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Skripsi yang berjudul “*Efektifitas PPL-KKN Integratif tahun 2012 dalam Pembentukan Calon Guru Bahasa Arab Profesional Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta 2012/2013*”¹¹. Oleh Harishul Ilmi, mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013. Skripsi membahas tentang efektifitas PPL-KKN Integratif dalam pembentukan calon guru bahasa arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL-KKN Integratif bisa dilihat dari dua hal, yakni efektifitas dari segi proses dan hasil. Dari segi proses sudah efektif dengan melihat dan hasil analisis dalam mengasah dan membentuk kompetensi calon guru bahasa arab profesional. Dari segi hasil, mahasiswa mendapat nilai di atas batas minimal, yaitu A-.
2. Skripsi yang berjudul “*Studi tentang kualitas pelaksanaan PPL Terkonsentrasi Dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (PPL Angkatan 2004)*”¹². Oleh Mabruroh. Skripsi ini membahas tentang kualitas pelaksanaan PPL terkonsentrasi tahun 2004 yang berkaitan

¹¹ Harishul Ilmi, “Efektifitas PPL-KKN Integratif tahun 2012 dalam Pembentukan Calon Guru Bahasa Arab Profesional Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta 2012/2013”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

¹² Mabruroh, “Studi tentang kualitas pelaksanaan PPL Terkonsentrasi Dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (PPL Angkatan 2004)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

dengan praktik pembelajaran dan persekolahan dalam upaya pembentukan profesionalitas keguruan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelaksanaan PPL terkait pembelajaran dan persekolah cukup. Akan tetapi terdapat tanggapan bahwa mengenai praktik persekolahan dianggap kurang baik oleh koordinator guru pembimbing lapangan, maka dari itu Mabruroh menyimpulkan bahwa upaya pembentukan profesionalitas keguruan belum berhasil secara maksimal.

3. Artikel dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan, Volume 4, hal 1 s/d 12, 2013 yang berjudul "*Studi Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali Tahun 2012*", oleh Ni Wyn Widi Astuti, dkk.

Artikel ini memaparkan evaluasi efektifitas PPL dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk yang menunjukkan bahwa PPL memberi dampak positif bagi mahasiswa.

Posisi penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah subyek penelitiannya. Penelitian saat ini penulis mengambil subyek penelitian yakni mahasiswa jurusan PAI tahun 2014 yang melaksanakan PPL-KKN Integratif dari beberapa tempat. Selain itu penelitian

ini mengkaji lebih mendalam mengenai kemampuan mengajar mahasiswa setelah melaksanakan program PPL-KKN Integratif.

E. Landasan Teori

1. Efektifitas

Efektifitas diartikan sebagai adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota¹³.

Efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Jadi efektifitas yaitu adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju¹⁴. Efektifitas program ditentukan oleh sejauh mana hasil ini telah mendekati tujuan¹⁵.

Model CIPP merupakan satu model penilaian program yang dapat dikatakan cukup memadai. Model ini telah dikembangkan oleh *Daniel L. Stufflebeam* dan kawan-kawannya (1967) di Ohio State University. CIPP merupakan akronim yang terdiri dari:

Context evaluation : penilaian tentang konteks

Input evaluation : penilaian tentang masukan

¹³E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 82.

¹⁴*Ibid.*, hal. 82.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal.

Process evaluation : penilaian tentang proses

Product evaluation : penilaian tentang hasil¹⁶

Variabel penelitian ini ada empat yaitu variabel konteks (latar) adalah kegiatan pencandraan informasi tentang keberadaan kuantitas dan kualitas dukungan terhadap pelaksanaan program, dan keberadaan kuantitas dan kualitas tuntutan terlaksananya program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ¹⁷. Penilaian konteks meliputi analisis masalah yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan yang khusus. Suatu kebutuhan yang dirumuskan sebagai suatu kesenjangan antara kondisi sekarang dengan kondisi yang diharapkan. Menurut Gilbert Sax, penilaian konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program¹⁸.

Penilaian konteks dilakukan untuk menjawab sekurang-kurangnya empat pertanyaan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan-kebutuhan apa saja yang belum terpenuhi oleh kegiatan program?
- b. Tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan?
- c. Tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan kegiatan yang menyumbang masyarakat?

¹⁶*Ibid.*, hal. 38.

¹⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hal. 6.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan...*, hal. 39.

d. Tujuan-tujuan manakah yang paling mudah dicapai?¹⁹

Variabel Input meliputi: Silabus, Bahan Ajar, Sarana dan prasarana serta sumber daya manusia²⁰. Penilaian ini meliputi pertimbangan tentang sumber dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus program. Informasi-informasi yang terkumpul selama tahap penilaian hendaknya dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk menentukan sumber dan strategi di dalam keterbatasan dan hambatan yang ada²¹.

Variabel Proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan respon peserta didik²². Penilaian proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan di dalam praktek. Tugas lain dari penilai proses adalah melihat catatan kejadian-kejadian yang muncul selama program berlangsung dari waktu ke waktu. Catatan-catatan semacam itu barang kali akan sangat berguna dalam menentukan kelemahan dan kekuatan atau faktor pendukung serta faktor penghambat program jika dikaitkan dengan keluaran yang ditemukan.

Stufflebeam mengemukakan empat buah pertanyaan sehubungan dengan penilaian proses ini, yaitu:

a. Apakah kegiatan program sudah sesuai dengan jadwal yang ditentukan?

¹⁹ *Ibid.*, hal. 39.

²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hal. 6.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, hal, 40.

²² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hal. 6.

- b. Perlukah para staf pelaksana diberi orientasi mengenai mekanisme kegiatan program?
- c. Apakah fasilitas dan bahan penunjang lain telah digunakan secara tepat?
- d. Hambatan-hambatan penting apakah yang dijumpai selama pelaksanaan program berlangsung dan perlu diatasi?²³

Variabel Produk dipertanyakan tentang kualitas dan kuantitas setelah pelaksanaan program, dan manfaat serta hasil yang didapatkan dari program²⁴. Penilaian yang dilakukan oleh penilai di dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tujuan tersebut dikembangkan dan diadministrasikan. Data yang dihasilkan akan sangat berguna bagi administrator dalam menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi, atau dihentikan²⁵.

Stufflebeam telah menyarankan empat buah pertanyaan berkenaan dengan penilaian hasil sebagai berikut:

- a. Tujuan-tujuan manakah yang sudah dicapai.
- b. Pernyataan-pernyataan seperti apakah yang dapat dibuat yang menunjukkan hubungan antara spesifikasi prosedur dengan hasil nyata dari kegiatan program?
- c. Kebutuhan individu manakah yang telah terpenuhi sebagai akibat dari kegiatan program?

²³ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, hal, 41-42.

²⁴E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hal. 6.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, hal, 41-42.

- d. Hasil jangka panjang apakah yang nampak sebagai akibat dari kegiatan program?²⁶

2. Kemampuan Mengajar

Mengajar merupakan suatu sistem yang kompleks dan integratif dan sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan terhadap seseorang, karena itu dalam mengajar tidak hanya sekedar memberi informasi secara lisan, tetapi dalam mengajar pendidik harus dapat menciptakan situasi lingkungan belajar yang memungkinkan anak aktif dalam belajar²⁷.

Mengajar adalah membimbing kegiatan peserta didik belajar. Mengajar adalah mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar²⁸.

Apabila kita membicarakan proses belajar mengajar terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sebab pendidik (sebagai komunikator) menyampaikan pesan-pesan (bahan pelajaran) yang harus disampaikan kepada peserta didik. Bila tidak terjalin satu komunikasi antara pembicara dan pendengar secara lancar, salah satu penyebabnya bersumber dari kesalahan pembicara atau pendengar. Atas dasar itu pendidik sebagai komunikator dalam rangka mengembangkan pelajaran, perlu memiliki kemampuan dasar dalam proses belajar mengajar²⁹.

²⁶ *Ibid.*, hal. 43.

²⁷ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar...*, hal. 42.

²⁸ Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 3.

²⁹ *Ibid.*, hal. 3.

Kemampuan pendidik dalam proses belajar mengajar dapat dirasakan dan dipantau oleh peserta didik dalam bentuk-bentuk antara lain:

- a. Peserta didik dapat mengikuti penyajian pendidik
- b. Penyajian bahan tidak terlalu cepat
- c. Contoh-contoh dan soal-soal pelatihan diberikan secara cukup
- d. Pendidik membantu peserta didik mengingat pelajaran-pelajaran yang diperoleh, dan pendidik mengerti serta mengenal masalah belajar peserta didik
- e. Pendidik berusaha menjawab pertanyaan peserta didik seandainya peserta didik belum mengerti
- f. Pendidik membahas soal-soal pelatihan (tes) yang tidak dapat dipecahkan oleh peserta didik³⁰

Ada delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai mahasiswa, yaitu:.

- a. Keterampilan Bertanya

Pada hakikatnya melalui bertanya kita akan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa saja yang ingin kita ketahui. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran maka kegiatan tanya jawab antara pendidik dan peserta didik menunjukkan adanya interaksi di kelas yang dinamis dan multi arah.

Ada empat jenis pertanyaan yang dapat kita gunakan dalam melaksanakan tugas pembelajaran (1) pertanyaan permintaan (2)

³⁰ *Ibid.*, hal. 4.

pertanyaan yang mengarahkan atau menuntun (3) pertanyaan yang bersifat menggali serta (4) pertanyaan retorik.

b. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku itu. Teknik pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari penguatan verbal dan penguatan non verbal.

Penguatan verbal adalah penguatan yang berupa pujian yang dinyatakan dengan ucapan kata atau kalimat, sedangkan penguatan non verbal dinyatakan dengan bahasa tubuh (*body language*). Penggunaan kedua bentuk penguatan itu dimaksudkan untuk mendorong peserta didik agar mau belajar lebih giat lagi dan lebih bermakna.

c. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi mengandung makna perbedaan. Dalam kegiatan pembelajaran, pengertian variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan pendidik yang disengaja maupun secara spontan, yang dimaksudkan untuk mengacu dan mengikat perhatian peserta didik selama pelajaran berlangsung. Tujuan utama pendidik mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan peserta didik sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran.

d. Keterampilan menjelaskan

Pengertian menjelaskan dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran mengacu kepada mengorganisasikan materi pelajaran dalam penyajiannya sehingga peserta didik dengan mudah dapat memahaminya.

Pentingnya penguasaan keterampilan menjelaskan bagi pendidik adalah penguasaan ini memungkinkan pendidik dapat meningkatkan efektifitas penggunaan waktu dan penyajian penjelasannya, mengestimasi tingkat pemahaman peserta didik, membantu memperluas cakrawala pengetahuannya, serta mengatasi kelangkaan buku sebagai sarana dan sumber belajar.

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran dimaksudkan untuk menyiapkan mental peserta didik agar ikut merasa terlibat memasuki persoalan yang akan dibahas dan memicu minat serta pemusatan peserta didik pada materi pelajaran yang akan dibicarakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada awal pelajaran dimulai tidak semua peserta didik memiliki kesiapan mental dan tertarik untuk mengikuti hal-hal yang akan dipelajari. Peserta didik yang selesai mengikuti pelajaran olah raga atau matematika kemudian berpindah mengikuti pelajaran berikutnya

Pendidikan Agama Islam, kondisi pikiran dan perhatian peserta didik kebanyakan masih pada pelajaran pertama³¹.

Beberapa cara yang dapat diusahakan pendidik dalam membuka pelajaran adalah dengan:

- 1) Menarik perhatian peserta didik
- 2) Memotivasi peserta didik
- 3) Memberi acuan/struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikator hasil belajar
- 4) Mengaitkan topik yang sudah dikuasai dengan topik baru
- 5) Menanggapi situasi kelas³²

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan maksud untuk memusatkan perhatian peserta didik pada akhir pelajaran, misalnya merangkum atau membuat garis besar materi yang baru saja dibahas.

Menutup pelajaran bukanlah mengucapkan salam penutup dan membaca *hamdallah* atau mengucapkan doa setiap selesai kegiatan pembelajaran, akan tetapi kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan pendidik untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya peserta didik mendapat gambaran yang utuh tentang pokok materi dan hasil belajar yang telah dicapai³³.

³¹Wahid Murni, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malik Ibrahim, 2010), hal. 54.

³²*Ibid.*, hal. 54.

³³*Ibid.*, hal. 56.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil bermanfaat bagi peserta didik untuk: (1) mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi, (2) meningkatkan disiplin, (3) meningkatkan motivasi belajar, (4) mengembangkan sikap saling membantu, dan (5) meningkatkan pemahaman.

g. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas merupakan seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan.

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan perlu dikuasai karena penerapannya dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda. Selain itu juga memberi kemungkinan terjadinya hubungan interpersonal yang sehat antara pendidik dan peserta didik, terjadinya proses saling belajar antara peserta didik satu dengan yang lainnya, memudahkan pendidik dalam memantau perolehan belajar peserta didik, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dapat menumbuhkan semangat saling membantu³⁴.

³⁴Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar...*, hal. 1-9.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Penelitian tentang efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI tahun 2014 merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara teknik random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁵.

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data untuk mengetahui keefektifitasan program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI tahun 2014. Data mengenai kemampuan mengajar berasal dari berbagai sumber, terutama dari penilaian praktek mengajar sebanyak 8x. Kemudian data diolah sedemikian rupa sebagaimana tercantum dalam kriteria efektifitas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan evaluatif, yaitu mengevaluasi menggunakan model CIPP. Dalam model evaluasi CIPP

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 14.

terdapat empat dimensi, yaitu *konteks, input, process, and product*³⁶. Variabel konteks meliputi: Visi program, Misi Program, Tujuan Program, Kebutuhan, Harapan, dan Regulasi/ Aturan yang diterapkan dalam pelaksanaan program. Variabel Input meliputi: Silabus, Bahan Ajar, Sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Variabel Proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik. Variabel proses meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik. Variabel Produk dipertanyakan tentang kualitas dan kuantitas setelah pelaksanaan program, dan manfaat serta hasil yang didapatkan dari program. Evaluasi produk pada dasarnya merupakan evaluasi terhadap hasil maupun dampak yang dicapai oleh sesuatu kegiatan atau proses³⁷.

3. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel Independen disebut juga variabel bebas-variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik

³⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 90.

³⁷Ni Wyn Widi Astuti, dkk, "Studi Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali Tahun 2012", dalam *Jurnal e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Volume 4 Tahun 2013, hal. 6.

penelitian³⁸. Variabel independen dalam penelitian ini adalah program PPL-KKN Integratif. Dalam program terdapat beberapa aspek, antara lain:

- 1) Kegiatan persiapan PPL-KKN Integratif.
- 2) Orientasi/pembekalan.
- 3) Pelaksanaan PPL-KKN Integratif yang terdiri dari tiga kegiatan yakni praktek pembelajaran di kelas minimal sebanyak delapan kali, praktek persekolahan, dan kegiatan pengembangan lembaga dan pengabdian masyarakat sekolah.
- 4) Sistem bimbingan
- 5) Evaluasi proses
- 6) Penilaian
- 7) Rapat yudisium
- 8) Pemberian sertifikat kelulusan
- 9) Analisis proses PPL-KKN Integratif tahun 2014.

Variabel independen dalam penelitian ini fokus dalam poin pelaksanaan PPL-KKN Integratif tahun 2014 tentang praktek pembelajaran di kelas minimal delapan kali. Hal ini dikarenakan penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data mengenai kemampuan mengajar mahasiswa setelah melaksanakan program PPL-KKN Integratif tahun 2014.

³⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 51.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas³⁹. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan mengajar mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014.

4. Lokasi Penelitian

Mahasiswa Jurusan PAI FITK pada PPL-KKN Integratif tahun 2014 ditempatkan di 35 lokasi sekolah/madrasah, baik SMA/SMK Negeri/Swasta, MA Negeri/Swasta, SMP/MTs Negeri/Swasta yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Akan tetapi penulis memilih empat lokasi penelitian, yakni SMA N 5 Yogyakarta, SMA N 1 Kretek, MAN Gandekan, dan SMP Pembangunan Piyungan. Beberapa alasan yang melatar belakangi pemilihan lokasi penelitian ini antara lain:

- a. Penulis memilih SMA N 5 Yogyakarta karena untuk mendapatkan data mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PAI yang melaksanakan PPL-KKN Integratif di sekolah yang maju.
- b. SMA N 1 Kretek karena untuk mendapatkan data mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PAI yang melaksanakan PPL-KKN Integratif di sekolah yang cukup maju. Selain itu, sekolah ini ditempati oleh mahasiswa Jurusan PAI dengan jumlah yang cukup banyak yakni sepuluh mahasiswa.

³⁹*Ibid.*, hal. 51.

- c. MAN Gandekan. MA umumnya memiliki mata pelajaran agama yang lebih mendalam daripada SMA, maka penulis merasa perlu untuk mendalami kemampuan mengajar mahasiswa yang melaksanakan di madrasah tersebut. MAN Gandekan dipilih karena di madrasah tersebut terdapat sebelas mahasiswa dan hanya ada dua mahasiswa yang berasal dari Jurusan PAI.
- d. SMP Pembangunan Piyungan. Selain SMA dan MA, penulis merasa perlu untuk mendalami kemampuan mengajar mahasiswa pada jenjang SMP. Penulis memilih SMP Pembangunan Piyungan sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini baru menjadi tempat PPL-KKN Integratif dari UIN Sunan Kalijaga untuk kedua kalinya. Sekolah ini ditempati oleh mahasiswa Jurusan PAI yang cukup banyak jumlahnya yakni sebanyak dua belas mahasiswa. Menurut penulis jumlah mahasiswa pelaksana PPL-KKN dapat mempengaruhi pelaksanaan PPL-KKN Integratif itu sendiri.

5. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan⁴⁰.

Subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengelola Program PPL-KKN Integratif tahun 2014. Pengelola program adalah pihak yang memberikan banyak informasi mengenai pelaksanaan program PPL-KKN Integratif tahun 2014. Teknik sampling

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 114.

yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti⁴¹.

b. Mahasiswa praktikan PPL-KKN Integratif tahun 2014. Teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut⁴².

Jumlah sampel yang akan diambil sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapatlah diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁴³. Jadi menurut perhitungan 10%, sebanyak 24 mahasiswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Mahasiswa tersebut dari beberapa sekolah/madrasah. Jumlah mahasiswa yang diteliti sebanyak 24 mahasiswa yang tersebar di empat sekolah/madrasah. Yakni mahasiswa yang melaksanakan PPL-KKN Integratif di SMA N 5 Yogyakarta sebanyak empat mahasiswa, SMP Pembangunan Piyungan sebanyak dua belas mahasiswa, MAN Gandekan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 114.

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 67.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 112.

sebanyak dua mahasiswa dan SMA N 1 Kretek sebanyak sembilan mahasiswa sebagai subyek penelitian.

c. Guru Pembimbing yang dimaksud adalah guru pembimbing mahasiswa praktikan PPL-KKN Integratif jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga di sekolah/madrasah yang menjadi tempat penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan).

d. Peserta didik dari beberapa sekolah/madrasah yang menjadi tempat penelitian serta yang pernah diampu oleh mahasiswa praktikan PPL-KKN Integratif jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan).

6. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam⁴⁴.

Pihak-pihak yang diwawancarai adalah mahasiswa Jurusan PAI, guru pembimbing, dan peserta didik.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

⁴⁴*Ibid.*, hal. 231.

dari seseorang⁴⁵. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data-data yang berkaitan dengan PPL-KKN Integratif tahun 2014 dan kemampuan mengajar mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga.

Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari dokumen, catatan-catatan, atau hal-hal lain guna melengkapi informasi agar lebih lengkap. Dokumen tersebut antara lain berupa kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa PPL-KKN Integratif seperti RPP, data penilaian praktek pembelajaran, serta dokumentasi mengenai PPL-KKN Integratif baik visi, misi tujuan, dan lain-lain.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki⁴⁶. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah/madrasah, peserta didik, guru pembimbing, dan mahasiswa pelaksana PPL-KKN Integratif tahun 2014.

7. Teknik Pengumpulan Data

Khusus penilaian program ini cukup banyak dan komprehensif.

Oleh karena itu instrumen untuk mengumpulkan data perlu bervariasi⁴⁷:

⁴⁵*Ibid.*, hal. 240.

⁴⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.70.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan...*, hal. 69.

a. Pedoman Wawancara

- 1) Instrumen wawancara terhadap guru pembimbing untuk mengetahui tanggapan guru pembimbing tentang hal-hal yang terkait dengan PPL-KKN Integratif, khususnya tentang kemampuan mengajar mahasiswa ketika melaksanakan praktek pembelajaran.
- 2) Instrumen wawancara terhadap peserta didik untuk mengetahui tanggapannya mengenai kemampuan mengajar mahasiswa ketika PPL-KKN Integratif
- 3) Instrumen wawancara terhadap mahasiswa praktikan PPL-KKN Integratif tahun 2014

b. Pedoman Dokumentasi

Data-data yang diperoleh dengan dokumentasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Visi, misi, dan tujuan, serta data lain mengenai program PPL-KKN Integratif tahun 2014
- 2) RPP yang dibuat oleh mahasiswa praktikan
- 3) Data penilaian praktek mengajar mahasiswa oleh guru pembimbing

c. Pedoman Observasi

Data-data yang diperoleh dengan observasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan sekolah/madrasah (lokasi, ruang kelas, fasilitas, dan lain-lain).
 - 2) Keadaan peserta didik (jumlah, perilaku, dan lain-lain).
 - 3) Keadaan guru pembimbing.
 - 4) Keadaan mahasiswa
- d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel I
Kisi-kisi Variabel⁴⁸

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
<i>Conteks</i>	1. Visi	Visi, misi, dan tujuan program PPL-KKN Integratif menekankan upaya meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa	1
	2. Misi		2a, 2b, 2c, 2d
	3. Tujuan		3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 3f
	4. Masyarakat	Keadaan masyarakat sekolah/madrasah mendukung pelaksanaan praktek pembelajaran	4
<i>Input</i>	1. Kualifikasi Guru Pembimbing	Sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 (Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi)	1
	2. Keadaan Peserta didik	Sikap, minat dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran	1
	3. Sarana dan prasarana	Sarpras tersedia dapat mendukung	1

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 105.

		proses pembelajaran	
	4. RPP	RPP mahasiswa sesuai dengan prosedur pembuatan RPP	1
	5. Silabus	Sudah disediakan oleh sekolah/madrasah	1
	6. Bahan ajar	Sudah disediakan oleh sekolah/madrasah	1
	7. Buku pedoman	Buku pedoman memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan program	1
	8. Kebijakan jumlah praktek mengajar	Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar minimal delapan kali	1
	9. Petunjuk teknis	Mahasiswa mendapat petunjuk teknis mengenai pelaksanaan program	1
<i>Process</i>	1. Waktu	Program sesuai jadwal	1
	2. Fasilitas	Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas dengan baik	1
	3. Hal yang diorientasi	Mahasiswa dapat melaksanakan program sesuai dengan petunjuk ketika orientasi /pembekalan	1
	4. Hambatan	Mahasiswa dapat mengatasi hambatan yang ada ketika program berlangsung	1

<i>Product</i>	1. Out come (Kualitas mengajar)	8 keterampilan dasar mengajar: 1. Kemampuan bertanya 2. Kemampuan memberi penguatan 3. Kemampuan mengadakan variasi 4. Kemampuan menjelaskan 5. Kemampuan membuka dan menutup pelajaran 6. Kemampuan menanggapi situasi kelas	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f
	2. Out put (Data Penilaian Guru Pembimbing)	Mahasiswa dapat melaksanakan pembukaan, inti dan menutup pembelajaran sesuai dengan RPP	1

Tabel II
Kriteria Efektifitas Variabel⁴⁹

1. <i>Context</i>	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif
2. <i>Input</i>	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif
3. <i>Process</i>	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif
4. <i>Product</i>	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif

⁴⁹*Ibid.*, hal. 116.

Skor maksimal per item adalah 5. Skor minimal per item adalah 1. Skor maksimal dari masing-masing aspek yang dinilai merupakan skor maksimal yang diperoleh dari seluruh jumlah item dari masing-masing aspek, begitu pula untuk perhitungan skor minimal.

Dari rentang skor di atas, dapat diambil perhitungan skor untuk menentukan kriteria efektifitas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{Jumlah Kelas}}^{50}$$

Apabila salah satu aspek terdiri dari lima item penilaian, maka cara menentukan interval adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor max} - \text{skor min} \\ &= (\text{jumlah item} \times 5) - (\text{jumlah item} \times 1) \\ &= (5 \times 5) - (5 \times 1) \\ &= 25 - 5 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Jumlah Kelas = 5 (SS, S, CS, KS, TS) untuk mengisi tabel 5 (realisasi aspek)

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

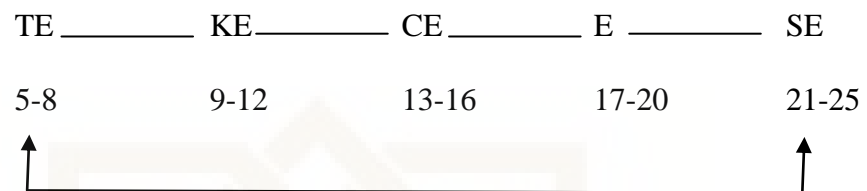
KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

⁵⁰ S. Eko Putro Widoyo, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 110.

$$\text{Interval} = \frac{20}{5} = 4$$

Dari interval di atas, maka rentang skor untuk menentukan tingkat keefektifan adalah sebagai berikut:



Terendah Tertinggi

5-8 = Tidak efektif (TE) 17-20 = Efektif (E)

9-12 = Kurang efektif (KE) 21-25 = Sangat efektif (SE)

13-16 = Cukup efektif (CE)

Tabel III
Kriteria Penentuan Efektifitas Variabel⁵¹

Aspek yang dinilai	Tidak efektif	Kurang efektif	Cukup efektif	Efektif	Sangat efektif
<i>Conteks</i>	Dikatakan tidak efektif jika skor yang diperoleh hanya 12-21	Dikatakan kurang efektif jika skor yang diperoleh 22-31	Dikatakan cukup efektif jika skor yang diperoleh 32-41	Dikatakan efektif jika skor yang diperoleh 42-51	Dikatakan sangat efektif jika skor yang diperoleh 52-60
<i>Input</i>	Dikatakan tidak efektif	Dikatakan kurang	Dikatakan cukup efektif	Dikatakan efektif jika	Dikatakan sangat

⁵¹*Ibid.*, hal. 124.

	jika skor yang diperoleh hanya 9-15	efektif jika skor yang diperoleh 16-22	jika skor yang diperoleh 23-29	skor yang diperoleh 30-36	efektif jika skor yang diperoleh 37-45
<i>Process</i>	Dikatakan tidak efektif jika skor yang diperoleh hanya 4-6	Dikatakan kurang efektif jika skor yang diperoleh 7-9	Dikatakan cukup efektif jika skor yang diperoleh 10-12	Dikatakan efektif jika skor yang diperoleh 13-15	Dikatakan sangat efektif jika skor yang diperoleh 16-20
<i>Product</i>	Dikatakan tidak efektif jika skor yang diperoleh hanya 7-12	Dikatakan kurang efektif jika skor yang diperoleh 13-18	Dikatakan cukup efektif jika skor yang diperoleh 19-24	Dikatakan efektif jika skor yang diperoleh 25-30	Dikatakan sangat efektif jika skor yang diperoleh 31-35

G. Uji Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data⁵².

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 241.

H. Teknik Analisa data

Penelitian tentang efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014, penulis melaksanakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*⁵³.

I. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Tiga bagian itu yakni bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian ini merupakan bagian yang berisi tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I Pendahuluan, Bab II Gambaran Umum PPL-KKN Integratif Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bab III Analisis Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan

⁵³*Ibid.*, hal. 246.

mengajar dan kendala pelaksanaan PPL-KKN Integratif pada mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014, dan Bab IV Penutup.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bagian ini dijelaskan tentang latar belakang atau permasalahan yang menjadi alasan pentingnya penelitian ini dilakukan. Dari permasalahan tersebut kemudian dirumuskan masalah yang ingin diketahui. Kemudian ditentukan tentang tujuan dan manfaat penelitian ketika penelitian ini dilakukan. Untuk melakukan penelitian dan dasar dalam pembahasan, disajikan landasan teori dari berbagai sumber. Kemudian dijelaskan tentang metode dalam penelitian dan penyajian dalam laporan atau skripsi.

Bab II Gambaran Umum tentang PPL-KKN Integratif Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini memaparkan tentang sejarah singkat PPL-KKN Integratif jurusan PAI, panitia pelaksana, keadaan DPL, sekolah tempat praktikan dan mahasiswa praktikan pelaksana PPL-KKN Integratif tahun 2014.

Bab III Hasil penelitian dan pembahasan terdiri pemaparan pelaksanaan PPL-KKN Integratif dan analisis data penelitian meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang kemampuan mengajar mahasiswa, efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa, serta kendala pada pelaksanaan PPL-KKN

Integratif pada mahasiswa Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014.

Bab IV Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran, serta kalimat penutup.

Bagian akhir berisi tentang pelengkap dalam skripsi. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan menggunakan evaluasi CIPP pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program PPL-KKN Integratif terdiri dari tiga kegiatan akan tetapi yang menjadi fokus dalam penelitian ini hanya pelaksanaan kegiatan praktek pembelajaran.

Program ini telah memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya dengan praktek langsung menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Mahasiswa telah melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan peraturan yakni sebanyak delapan kali. Bahkan beberapa mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih dari delapan kali dengan berbagai alasan yang berbeda.

Mahasiswa sudah mampu melaksanakan perencanaan dan praktek pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan dokumentasi data penilaian dari guru pembimbing masing-masing, RPP, dan wawancara kepada pihak terkait.

2. Kefektifitasan pelaksanaan Program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2014

a. Pelaksanaan program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dinilai efektif dilihat dari efektivitas secara keseluruhan, baik *context*, *input*, *process*, maupun *product*, yaitu dengan skor sembilan puluh dari skor maksimal seratus sepuluh. Meskipun ada beberapa item yang belum maksimal, akan tetapi keefektifitasannya masih dapat dilengkapi dengan unsur-unsur yang lain yang dapat mendukung program ini berhasil dalam peningkatan kemampuan mahasiswa mengajar.

b. Efektifitas dari sisi *context*

Visi, misi, dan tujuan program PPL-KKN Integratif mengandung beberapa unsur yang mendukung mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya. Begitu keadaan masyarakat sekolah/madrasah yang mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengajar. Sisi *context* dinilai efektif ditunjukkan dengan skor 47 dari skor maksimal 60.

c. Efektifitas dari sisi *input*

Penilaian *input* dilihat kualifikasi guru pembimbing, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, RPP mahasiswa, bahan ajar, silabus, buku pedoman, petunjuk teknis dan kebijakan jumlah

praktek mengajar mahasiswa sudah terpenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan dari segi input juga sangat mendukung mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan mengajarnya. Skor dari penilaian *input* yakni 42 dari skor maksimal 45. Artinya penilaian *input* sudah sangat efektif.

d. Efektifitas dari sisi *process*

Penilaian *process* dilihat dari pelaksanaan program yang sudah sesuai jadwal. Hal yang diberikan pada saat orientasi sudah dapat dijalankan oleh mahasiswa dengan benar. Fasilitas dari pihak universitas dan sekolah/madrasah dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Meskipun terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa, pelaksanaan program tetap berjalan dengan lancar. Skor dari penilaian *process* yakni 19 dari skor maksimal 20. Artinya penilaian *process* sangat efektif.

e. Efektifitas dari sisi *Product*

Penilaian *product* dilihat dari *out put* (data penilaian praktek mengajar mahasiswa) dan *out come* yang merupakan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan delapan keterampilan dasar mengajar. Skor dari penilaiannya *product* yakni 34 dari skor maksimal 35, artinya penilaian *product* sangat efektif.

3. Kendala dalam pelaksanaan program PPL-KKN Integratif khususnya dalam pelaksanaan praktek pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi peserta didik yang sulit diatur dan tidak kooperatif dalam mengikuti strategi pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif, kadang *molor*.
- b. Personel yang cukup banyak dalam satu kelompok PPL-KKN Integratif membuat mahasiswa harus mengatur strategi supaya semua mahasiswa dapat melaksanakan batas minimal mengajar, yakni delapan kali tatap muka.
- c. Hubungan antar anggota kelompok yang kurang harmonis.
- d. Mahasiswa yang kurang persiapan sebelum mengajar mengakibatkan kesulitan dalam memaparkan materi di kelas
- e. Ada mahasiswa yang kurang layak dalam membaca al-Quran ketika praktek pembelajaran.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diajukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa seyogyanya selalu melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik itu dengan banyak membaca buku atau menambah wawasan dengan sarana yang lain.
2. Mahasiswa diharapkan mahasiswa dapat bersosialisasi dengan dengan siapapun baik dengan rekan sekelompok, maupun kelompok lain, atau

dengan semua warga sekolah/madrasah supaya pelaksanaan menjadi lebih khidmat.

3. Bagi universitas adalah lebih matang dalam membekali mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dengan harapan mahasiswa sudah siap menghadapi masyarakat sekolah/madrasah di tempat prakteknya.

C. Kalimat Penutup

Syukur *alhamdulillah* yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala karunia dan nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, diucapkan banyak terima kasih. Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang menggunakan hasil karya skripsi ini. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Astuti, Ni Wyn Widi, dkk, “Studi Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali Tahun 2012”, *Jurnal e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Volume 4 Tahun 2013.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ilmi, Harishul, “Efektifitas PPL-KKN Integratif tahun 2012 dalam Pembentukan Calon Guru Bahasa Arab Profesional Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta 2012/2013”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Laporan Pelaksanaan PPL-KKN Integratif tahun 2014, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Mabruroh, “Studi tentang kualitas pelaksanaan PPL Terkonsentrasi Dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (PPL Angkatan 2004)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Murni, Wahid, *Keterampilan dasar Mengajar*, Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malik Ibrahim, 2010.
- PERMENDIKBUD No. 65 Tahun 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suisanto, dkk, *Buku Panduan PPL-KKN Integratif Tahun Akademik 2014*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, 2012.

Widoyo, S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wijaya, Cece, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

